

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan suatu laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu melakukan pengelolaan yang baik terhadap semua kegiatan operasional. Aset tetap memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan daya produksi perusahaan, karena membutuhkan modal yang cukup besar dan memiliki jangka waktu yang lama. Pemakaian aset tetap di setiap perusahaan tidak semuanya sama tergantung dari jenis kegiatan masing-masing perusahaan.

Aset tetap perusahaan digunakan sebagai suatu sarana penunjang terlaksananya kegiatan operasional perusahaan, tidak diperjualbelikan seperti barang dagang, dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu masa periode atau (satu tahun). Selama penggunaan aset tetap, masa manfaat dan kemampuannya untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan akan semakin menurun. Penurunan kemampuan aset tetap tersebut dihitung dalam proses penyusutan. Melalui penyusutan, perusahaan mengakui bahwa nilai ekonomi aset tetap akan berkurang seiring dengan lamanya penggunaan aset tetap tersebut.

Penentuan dan perhitungan beban penyusutan aset tetap perusahaan sangat penting guna untuk mengetahui beban penyusutan dan harga perolehan yang sesungguhnya terjadi. Perhitungan penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan menggunakan metode penyusutan yang sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16. Menurut Kieso (2019:460), “Aset tetap adalah sumber daya yang memiliki tiga karakteristik. Aset tetap memiliki substansi fisik (ukuran dan bentuk yang pasti), digunakan dalam operasi bisnis, dan tidak ditunjukkan untuk dijual kepada pelanggan”.

Semua aset tetap yang digunakan dalam perusahaan baik yang masih baru maupun yang lama memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar kegunaan aktiva tetap tersebut sesuai dengan yang direncanakan oleh perusahaan. Aset yang digunakan lama kelamaan mengalami kerusakan dan susut, baik itu

karena dipakai maupun karena pengaruh usia. Adapun pencatatan dan perhitungan terhadap aktiva tetap tersebut menggunakan metode yang biasa digunakan dalam mencatat penyusutan.

Penyusutan nilai aset tetap dilakukan dengan berbagai metode yang sistematis sesuai dengan masa manfaat. Metode penyusutan yang digunakan harus dapat menggambarkan manfaat ekonomi atau kemungkinan jasa (*service potential*). Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dan diinvestasikan dalam aset tetap. Kemudian masa manfaat aset tetap yang dapat disusutkan harus dilakukan penyesuaian. Penyusutan aset tetap yang tidak sesuai akan sangat mempengaruhi laporan keuangan instansi. Oleh karena itu perhitungan penyusutan aset tetap harus dilakukan dengan sesuai mengikuti peraturan yang mengatur mengenai aset tetap tersebut.

PT Buana Energi Sriwijaya adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengangkutan Bahan Bakar Minyak (BBM). Saat ini PT Buana Energi Sriwijaya dalam usahanya melayani perusahaan perkebunan, perusahaan tambang, proyek pembangunan infrastruktur serta industri yang dalam kegiatan usahanya menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) berupa solar di wilayah Sumatera Selatan dan sekitarnya, Fasilitas armada yang digunakan PT Buana Energi Sriwijaya untuk kegiatan pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM).

Salah satu jenis aset tetap yang dimiliki PT Buana Energi Sriwijaya Palembang adalah mobil tengki dengan kapasitas 5.000 liter dan 16.000 liter dengan estimasi masa manfaat 8-16 tahun. Jika dilihat dari Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.16) hal tersebut, penentuan masa manfaat yang akurat dalam perhitungan penyusutan aset tetap menjadi hal yang harus diperhatikan bagi perusahaan agar dapat mengelola aset tetap dengan efisien dan memberikan informasi yang bermanfaat.

Penyusutan aset tetap pada PT Buana Energi Sriwijaya Palembang sudah menerapkan metode yang tepat yaitu garis lurus berdasarkan PSAK, akan tetapi masih terdapat Aset Tetap yang belum di hitung penyusutannya terutama Aset Tetap tahun 2021-2023. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik

untuk mengangkat judul “**Analisis Perhitungan Metode Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 Pada PT Buana Energi Sriwijaya Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan pokok yang dihadapi PT Buana Energi Sriwijaya yaitu “Bagaimana Perhitungan Metode Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 pada PT Buana Energi Sriwijaya Palembang?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembatasan ruang lingkup pembahasan dalam laporan akhir ini dilakukan agar lebih terarah dan tepat tujuan, maka penulis membatasi pembahasan laporan ini hanya pada Penyusutan Aset Tetap Berdasarkan PSAK No.16 dengan menggunakan metode garis lurus serta pentingnya laporan keuangan perusahaan atau neraca pada periode tahun 2021-2023 pada PT Buana Energi Sriwijaya Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Buana Energi Sriwijaya Palembang.
2. Mengidentifikasi dan mengelompokkan aset-aset pada PT Buana Energi Sriwijaya Palembang.
3. Untuk membuat dan mempermudah PT Buana Energi Sriwijaya Palembang menjalankan operasional sehingga kinerja perusahaan maksimal dan mendapatkan laba yang optimal.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun dalam penulisan proposal laporan akhir ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan mengenai Penyusutan Aset Tetap dengan kenyataan praktik yang ada di perusahaan serta dapat diperbandingkan untuk penulis selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan Laporan Akhir ini dapat digunakan sebagai masukan atau sebagai rekomendasi kepada manajemen perusahaan dalam mengevaluasi penerapan perhitungan Aset Tetap yang dapat memengaruhi kualitas penyajian laporan laba rugi yang dihasilkan oleh perusahaan, demi mendukung kemajuan perusahaan.

3. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan referensi pengetahuan, serta sebagai sumbangan tulisan khususnya kepada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Menurut Herdani dkk (2020:121) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode berikut :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografis, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi

dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif.

4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada PT Buana Energi Sriwijaya Palembang yaitu dengan *Interview* (wawancara), penulis mendatangi langsung perusahaan dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai gambaran umum perusahaan serta kebijakan perhitungan Aset Tetap yang perusahaan gunakan, dan dengan dokumentasi, penulis melakukan studi perpustakaan untuk mengumpulkan teori-teori yang mendukung pembuatan laporan akhir ini.

Adapun untuk memastikan kredibilitas dan keakuratan laporan akhir ini, diperlukan sumber data yang baik, agar dapat memberikan informasi yang berharga dalam pengambilan keputusan.

Menurut Herdani, dkk (2020:121) bahwa sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer, Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Sekunder, Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di PT Buana Energi Sriwijaya Palembang. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan serta diberikan file dokumen pemilik perusahaan dan catatan-catatan yang sebelumnya telah dibuat oleh pemilik perusahaan PT Buana Energi Sriwijaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Gambaran penulisan secara umum diuraikan secara ringkas dalam setiap bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama merupakan pendahuluan mencakup uraian tentang latar

belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembanding. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian Aset Tetap, Kriteria Aset Tetap, Jenis-jenis Aset Tetap, Perolehan Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan PT Buana Energi Sriwijaya Palembang, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, Aktivitas perusahaan, Daftar Penyusutan Aset Tetap.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan bagian dalam Laporan Akhir karena pada bab ini penulis akan mengemukakan mengenai pembahasan dan permasalahan yang terjadi, yaitu mengenai perhitungan Aset Tetap pada PT Buana Energi Sriwijaya Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab IV dan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan dan mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.